

## Karakteristik struktur lahiriah judul artikel koran Jepang

Aryati Sucitra Sunandar

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20157963&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian lapangan terhadap, judul artikel koran Jepang dalam hal ini Asahi Shimbun merupakan dasar penu\_lisan skripsi ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pola hubungan antar sub-sub judul pada satu judul artikel koran Jepang, untuk menemukan pola kalimat yang seringka\_li digunakan pada artikel koran Jepang dan untuk menemu\_kan unsur-unsur gramatikal yang seringkali terkandung secara implisit pada klausa pembentuk kalimat pada arti\_kel koran Jepang. Langkah awal penelitian ini adalah mengumpulkan dan membaca judul-judul artikel Asahi Shimbun terbitan Janu\_ari - Maret 1991. Setelah itu penulis mengambil 12 judul artikel sebagai data yang akan diteliti. Analisis data dilakukan sambil melakukan studi kepustakaan. Berdasarkan karakter-karakter khusus yang terkandung pada masing-\_masing data, penulis menarik kesimpulan umum. Setelah analisis dilakukan, diketahui bahwa judul artikel koran Jepang 'memiliki karakteristik sebagai berikut : 1. Umumnya judul satu artikel terdiri dari sub-sub judul yang berbentuk klausa tak lengkap, Prase atau kata. Hubungan antar sub judul tersebut' adalah saling melengkapi sehingga apabila sub-sub judul tersebut digabungkan dengan menghadir\_kan kembali konstituen-konstituen yang diperki\_rakan implisit pada kalimat bersangkutan maka akan terbentuk suatu kalimat berita yang jelas. 2. Pola kalimat yang seringkali digunakan adalah pola kalimat dasar yang sifatnya sederhana; 3 Unsur-unsur gramatikal yang sering kali terkan\_dung secara implisit adalah partikel wa /ga dan wo serta verba suru. 4. Karena tidak ada verba suru, penibaca tidak mendapat keterangan mengenai aspek penunjuk waktu. Apabila tidak ada keterangan waktu pada kalimat judul maka pembaca akan mengetahuinya dengan membaca isi artikel. 5. Partikel ni, e, dan de tidak hanya berfungsi sebagai partikel penunjuk keterangan tempat tetapi juga berfungsi membentuk imajinasi pemba\_ca terhadap konstituen predikat yang terkandung secara implisit. 6. Apabila verba muncul dengan makna negativ maka verba tersebut disertai posverba penyangkalan tetapi bila muncul dengan makna positif maka verba tersebut tidak disertai dengan posverba.